

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan secara keseluruhan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman kontraktor dalam penerapan prinsip-prinsip pembangunan jalan berkelanjutan pada aspek sosial adalah kesetaraan akses pengguna jalan (mean 2,7 dan SD 1.16), pada aspek ekonomi adalah Penghematan energi (hemat bahan bakar fosil, menggunakan solar/energi lainnya) (mean 2,8 dan SD 1,03) serta aspek lingkungan adalah penghijauan (mean 3,1 dan SD 1,10).
2. Pemahaman perencana dalam penerapan prinsip-prinsip pembangunan jalan berkelanjutan pada aspek sosial adalah kesetaraan akses pengguna jalan (mean 2,89 dan SD 0,93), pada aspek ekonomi adalah menjaga kualitas pekerjaan (mean 3,0 dan SD 0,71) serta aspek lingkungan adalah penghijauan (mean 3,0 dan SD 0,87).
3. Pemahaman akademisi dalam penerapan prinsip-prinsip pembangunan jalan berkelanjutan pada aspek sosial adalah perlindungan kesehatan (kebisingan dan keselamatan) (mean 3,15 dan SD 1,07), pada aspek ekonomi adalah menjaga kualitas pekerjaan (mean 3,15 dan SD 0,99) serta aspek lingkungan adalah penghijauan (mean 3,08 dan SD 0,86).

4. Uji statistik tingkat pemahaman kontraktor, perencana dan akademisi terhadap prinsip-prinsip pembangunan jalan berkelanjutan di dapat hasil sig 0,05 yang artinya H_0 di terima. Ini menunjukkan bahwa pada setiap aspek (sosial, ekonomi, dan lingkungan) para pemangku kepentingan memiliki pemahaman yang berbeda-beda dalam penerapan prinsip-prinsip tersebut.

5.2 Saran

Pada pembangunan jalan yang berkelanjutan, pemangku kepentingan yaitu kontraktor, perencana dan akademisi harus memperhatikan setiap aspek prinsip-prinsip pembangunan jalan berkelanjutan tersebut baik aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Setiap aspek memiliki kontribusi tersendiri dalam pembangunan jalan yang berkelanjutan tersebut. Seperti pada aspek sosial, partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam pembangunan jalan berkelanjutan, pada aspek ekonomi menjaga kualitas pekerjaan, penghematan energy dan material harus sangat diperhatikan serta dalam aspek lingkungan pengurangan material dan penghijauan sangat dibutuhkan agar tercapainya konsep green roads. Hal-hal tersebut diharapkan dapat diterapkan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan infrastruktur jalan sehingga konsep jalan yang berkelanjutan dapat tercapai di Indonesia (dalam penelitian ini di Yogyakarta).

DAFTAR PUSTAKA

- Ervianto, W.I. (2012). *Selamatkan Bumi Melalui Konstruksi Hijau*. Penerbit Andi. Yogyakarta .
- Evianto, W.I (2013). *Kajian Faktor Green Construction Infrastruktur Jalanberdasarkan Sistem Rating Greenroad Dan Invest*. Konferensi Nasional Teknik Sipil 7 (KoNTekS 7) Universitas Sebelas Maret (UNS) - Surakarta, 24-26 Oktober 2013.
- FEHRL. org. 2010. *New Road Construction Concepts : Vision 2040* http://hnr2c.fehrl.org/?m=23&id_directory=429
- Ghozali, H.I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Green Roads Manual V 1.5
<https://fadlyfauzie.wordpress.com/2013/09/15/green-roads/> diakses pada tanggal 20 juni 2015.
- Hwang, B. dan Yeo, Z. (2011). *Perception on Benefits of Construction Waste Management in The Singapore construction industry*. Emerald Group Publishing Limited, Vol.18 No.4.
- Kusuma, K.I (2015). *Studi Mengenai Volume Limbah Dan Manfaat Manajemen Limbah Berdasarkan Persepsi Kontraktor Di Yogyakarta*. Tesis, Pasca Sarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Lawalata, G.M (2013). *Prinsip-Prinsip Pembangunan Jalan Berkelanjutan*. Jurnal Transportasi Vol. 13 No. 2 Agustus 2013: 115-124, Universitas Katolik Parahyangan.
- Ling, F.Y.Y. dan Nguyen D.S.A. (2013). *Strategies for Construction Waste Management in Ho Chi Minh City, Vietnam*. Emerald Group Publishing Limited, Vol.3 No.1.
- Napier, T. (2008). *Construction Waste Management. Whole Building Design Guide*. <http://www.wbdg.org/resources/cwmgmt.php>. Diakses 29 Januari 2015.
- Permata, R.I.R, Reiza R. D, Hana Sugiana, Arif R.A, Ikbal Rahmatulloh (2012). *Penerapan Aspek Green Construction Pada Konstruksi Jalan Raya*. Makalah, Insitut Teknolgi Bandung.